



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang, penulis ditempatkan dalam unit usaha vidio.com yang merupakan situs berbagi video pertama di Indonesia. Dalam vidio.com tersebut, penulis ditugaskan dalam divisi *content* yang bertanggung jawab dalam pembaharuan dan keragaman video di vidio.com

Meskipun vidio.com merupakan situs berbagi video, dalam kenyataannya video yang terdapat dalam vidio.com dominan diisi oleh tim divisi *content*. Proses kerja divisi *content* adalah mengunduh video dari berbagai situs kemudian video tersebut diunggah ke vidio.com.

Selain itu, *content* dari vidio.com juga berisi tayangan-tayangan yang diproduksi oleh EMTEK Group seperti sinetron di SCTV, kontes di Indosiar, dan lain sejenisnya. Divisi *content* juga bertanggung jawab terhadap hal ini. Divisi *content* mengatur dan memperbanyak jumlah video di vidio.com agar *traffic* pengguna meningkat dari hari ke hari.

Dalam prosesnya, headline dalam situs vidio.com juga diatur oleh divisi *content*. Misalnya terdapat video yang sedang *booming*, maka video tersebut diletakkan di halaman muka situs sehingga ketika pengunjung membuka, video tersebut sudah dapat diakses dengan mudah.

Selain mengunduh video-video dari berbagai situs, divisi *content* vidio.com juga mengadakan kerja sama dengan beberapa production house untuk mengisi *content* vidio.com. Cameo Production adalah salah satu Production House yang mengadakan kerja sama dengan vidio.com dalam mengisi *content* guna menarik lebih banyak pengunjung. Selain Production House luar, vidio.com juga diisi dengan video-video yang diproduksi sendiri oleh karyawan KMK Online seperti *Nine to Five*.

Posisi penulis dalam divisi *content* vidio.com berkedudukan sebagai editor video yang membutuhkan proses editing sebelum akhirnya dipublikasikan di vidio.com. Ketika penulis melakukan kerja magang, tim divisi content tergolong masih baru dibentuk sehingga belum ada video editor di dalamnya.

Penulis melakukan proses editing video yang berkaitan dengan informasi atau pengetahuan umum untuk mengisi kategori *news*, *people*, *education*, dan kategori lain yang berhubungan dengan video bersangkutan. Selain itu penulis juga melakukan editing video dalam video kontes yang diselenggarakan sendiri oleh vidio.com.

Penulis melakukan koordinasi dengan Ibu Datika Harliana selaku koordinator divisi *content*. Dalam proses pasca produksi video atau editing video, penulis bekerjasama dengan Reynaldo Oktavianus sebagai rekan kerja penulis sebagai video editor.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan penulis selama 10 minggu

Minggu	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	Mengunduh video MotoGP, Mobil Termahal, Perang Terhebat dan melakukan proses editing serta mengunggahnya di vidio.com.
2	Mengunduh video Bek, Dunk,dan Gol terbaik; Pengambilan gambar untuk video Hipnotis Ditembak Senapan dan melakukan proses editing serta mengunggahnya di vidio.com.
3	Mengunduh video untuk akun TOP 5 dan melakukan proses editing serta mengunggahnya di vidio.com.
4	Mengunduh video IMLEK dan melakukan proses editing serta mengunggahnya di vidio.com.
5	Mengunduh video untuk akun TOP 5 dan melakukan proses editing serta mengunggahnya di vidio.com.
6	Mengunduh video untuk akun TOP 5 dan melakukan proses editing serta mengunggahnya di vidio.com.
7	Pengambilan gambar untuk akun Hajarproduction dan melakukan proses editing serta mengunggahnya di vidio.com.
8	Pengambilan gambar untuk akun Hajarproduction dan melakukan proses editing serta mengunggahnya di vidio.com.
9	Menjadi videografer dan melakukan proses editing dalam kontes <i>videofie</i>
10	Melakukan proses editing dalam kontes <i>videofie</i>

Tabel 3.2 Tugas Video Editing

No.	Judul	Tanggal Publikasi
01	Best MotoGP Overtakes	29 Januari 2015
02	MotoGP Best Crash	29 Januari 2015
03	Movistar Yamaha MotoGP Season 2015	29 Januari 2015
04	MotoGP Slow Motion	29 Januari 2015
05	MotoGP Candid Camera Crew and Rider	29 Januari 2015
06	Suzuki MotoGP Documentary	29 Januari 2015

07	The Most Beautiful Thing	29 Januari 2015
08	5 Mobil Termahal di Dunia	30 Januari 2015
09	5 Perang Terhebat Sepanjang Masa	30 Januari 2015
10	5 Top Cover All of Me – John Legend	30 Januari 2015
11	Hipnotis Ditembak Senapan Sampai Pingsan	30 Januari 2015
12	Hipnotis Tangan Menempel Pada Meja	2 Februari 2015
13	Bek Terbaik Dunia	2 Februari 2015
14	Dunk Terbaik di Dunia	2 Februari 2015
15	Gol Terbaik Cristiano Ronaldo	4 Februari 2015
16	Hewan Predator Terganas	4 Februari 2015
17	Kiper Terbaik di Dunia	4 Februari 2015
18	5 Daftar Kecelakaan Pesawat Paling Mematikan	6 Februari 2015
19	5 Truk Terbesar di Dunia	6 Februari 2015
20	5 Stasiun Kereta Tertua di Indonesia	6 Februari 2015
21	5 Gol Terbaik Lionel Messi	6 Februari 2015
22	5 Bek Terbaik di Dunia	6 Februari 2015
23	5 Gedung Tertinggi di Dunia	6 Februari 2015
24	5 Penembak Jitu (Sniper) Terbaik di Dunia	6 Februari 2015
25	5 Pemimpin Negara Termiskin	6 Februari 2015
26	5 Cara Makan Ala Orang Indonesia	6 Februari 2015
27	5 Hantu Terseram di Indonesia	6 Februari 2015
28	X-Games Awesome Nate Holland	9 februari 2015
29	TIPS IMLEK - Cara Membuat Keranjang Angpao	9 februari 2015
30	TIPS IMLEK - Cara Membuat Ornamen Ikan (MUDAH DAN MURAH)	9 februari 2015
31	TIPS IMLEK - Dekorasi Bergaya Perpustakaan Ketika Tahun Baru Cina	17 Februari 2015
32	Perilaku Ketika Tahun Baru Cina	17 Februari 2015

33	Lima FILM Kung Fu Terpopuler	17 Februari 2015
35	Inilah Sejarah dan Tradisi Tahun Baru Cina / IMLEK	17 Februari 2015
36	5 Alasan Lu Masih JOMBLO	24 Februari 2015
37	TUTORIAL MEMASAK #part 1 (Parody)	2 Maret 2015
38	TUTORIAL MEMASAK #part2 (Parody)	5 Maret 2015
39	Video Parodi [TOURING]	9 Maret 2015
40	Video Parodi [Satu Jiwa] Dangdutholic	16 Maret 2015
41	RINGGO (GARING DI'NGGO) - Parodi	19 Maret 2015
42	Inilah Nasihat Wiro Sableng	24 Maret 2015
43	Waspadalah Para Lelaki !	27 Maret 2015
44	VIDEOFIE	APRIL 2015

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama melakukan kerja magang di vidio.com, penulis melakukan berbagai hal yang ditugaskan, yaitu mengunduh, mengedit, dan mengunggah video. Pada intinya, penulis mendapatkan tugas sebagai video editor dalam divisi *content* vidio.com. Berikut adalah tahapan pembuatan dalam sebuah pengeditan video yang akan masuk sebagai *content* di vidio.com.

1. Tahap Persiapan

Pada dasarnya alur proses kerja video berawal dari perencanaan yang meliputi pembuatan *outline*, *script*, *storyboard*, dan biaya. Proses

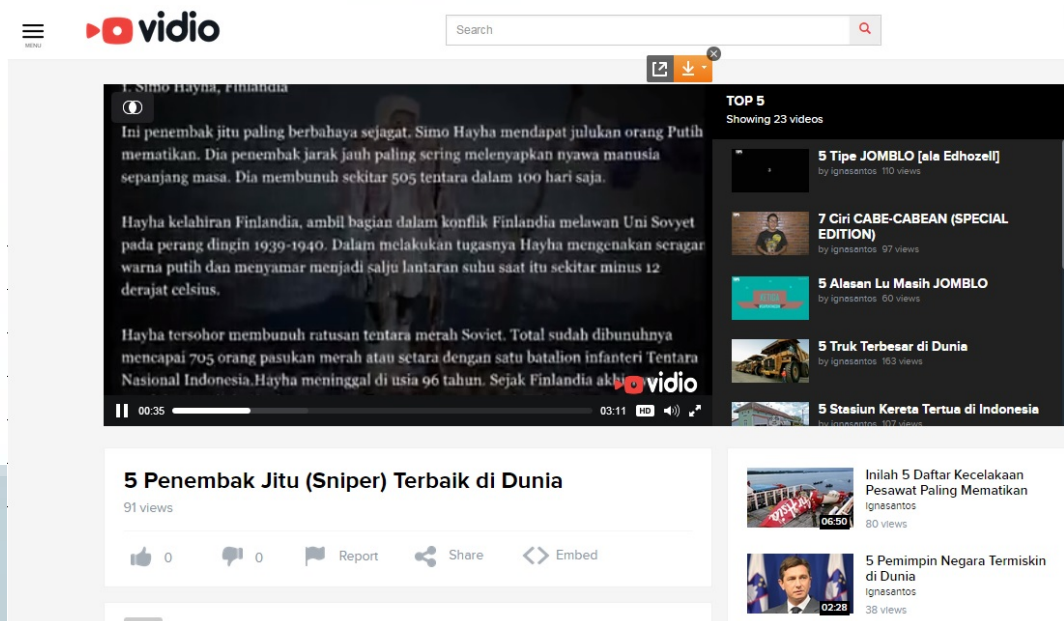
kemudian dilanjutkan dengan pengambilan gambar, editing video, dan proses pengemasan (Komputer, 2008:2).

Dalam realita produksi video di video.com penulis tidak melalui proses perencanaan atau persiapan seperti yang terdapat dalam teori. Penulis langsung menerima *job desk* dari Ibu Datika Harliana selaku koordinator divisi *content* vidio.com. Hal ini dilakukan agar video dalam setiap kategorinya dapat selalu terisi atau *up to date*.

Ketika penulis telah mendapatkan tema video yang akan diedit, seperti video Lima Penembak Jitu Terbaik di Dunia, penulis akan melakukan pencarian video terkait di berbagai situs video, seperti youtube.com. Untuk memperkaya gambar, penulis juga mengambil beberapa foto dari mesin pencari *google* yang nantinya akan dipandu menuju link foto terkait.

UMMN

Gambar 3.1 *Screenshot* video 5 Penembak Jitu (Sniper) Terbaik di Dunia pada vidio.com



Pada *screenshot* video di atas, terdapat informasi dasar tentang para penembak jitu atau sniper terbaik di dunia. Pada tahap persiapan, penulis mencari informasi mengenai sniper-sniper tersebut di situs liputan6.com. Hal ini dilakukan karena liputan6.com merupakan salah satu unit usaha dari KMK Online. Maka dari itu penulis lebih memprioritaskan liputan6.com sebagai referensi atau sumber informasi, tanpa menutup kemungkinan mencari referensi pada situs lainnya.

Selain mengambil gambar dari situs-situs internet seperti youtube.com, vimeo.com, footyroom.com, untuk beberapa tema tertentu, video yang digunakan didapat dari pengambilan gambar yang dilakukan oleh tim divisi *content* sendiri. Tidak hanya mengambil dari berbagai situs jejaring video, tim divisi *content* juga bekerja sama dengan berbagai

production house untuk mengisi vidio.com, seperti yang telah dilakukan dengan *vimeo*.

Setelah mendapatkan video-video terkait, penulis segera mengelompokkannya ke dalam folder komputer yang dipilah-pilah menjadi beberapa kategori, seperti olahraga, pengetahuan, dan lain-lain. Pengelompokan ini disebabkan karena penulis mencari video yang berkaitan dengan beberapa kategori sekaligus dalam satu waktu. Bila video sudah terkelompokkan dengan baik, maka proses editing akan berjalan dengan lebih mudah.

2. Tahap Editing

Ini merupakan tahap di mana penulis mengedit video-video yang telah dibagi menurut kategori-kategori dalam folder. Pada proses editing di vidio.com, penulis menggunakan software Adobe Premiere CS 6 yang memungkinkan penulis untuk melakukan berbagai fungsi editing. Menurut Zettl (2012:448-449), ada tiga fungsi dasar editing, yaitu *Combine*, *Trim*, dan *Build*.

1. Menggabungkan (*combine*)

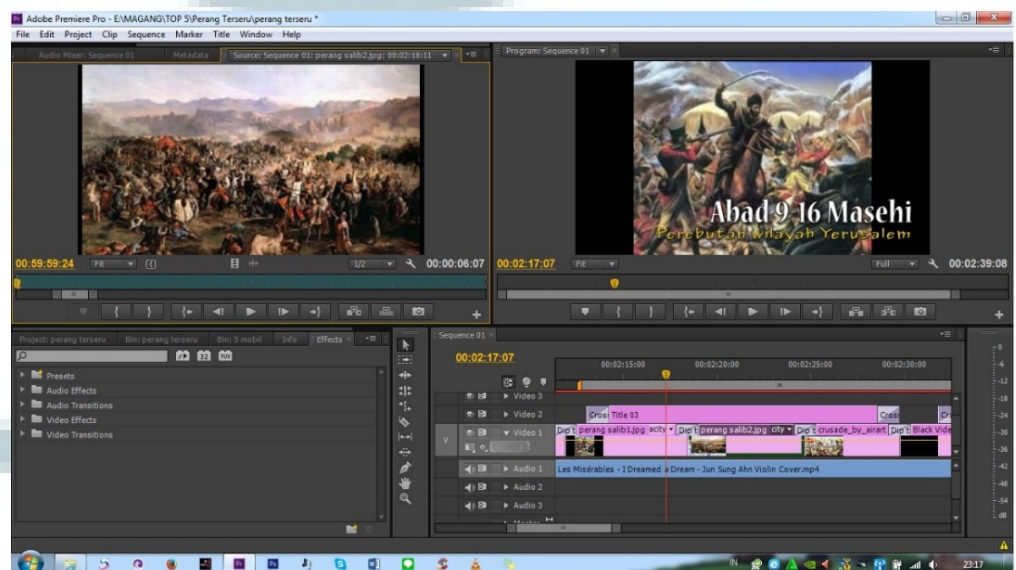
Penulis melakukan proses editing *combine* pada video-video dengan urutan dan atau kumpulan tertentu, seperti lima pasukan elite terbaik, lima penembak jitu terbaik di dunia, stasiun kereta tertua di Indonesia, dan lain-lain.

Penggabungan dimulai dengan mensortir bahan video yang sudah didapatkan penulis sebelumnya. Sortir video

didasari pada kualitas gambar dan kecocokan dengan narasi. Narasi yang didapat penulis dari sumber referensi terkait sangat menentukan proses penggabungan atau *combine*. Misalnya pada video Lima Perang Terhebat Sepanjang Masa, proses *combine* antara video satu dengan lainnya harus sesuai dengan narasi yang ditulis, seperti gambar Napoleon yang digabungkan dengan gambar bendera Perancis.

Proses penggabungan ini akan menentukan cerita yang nantinya terbentuk dalam video akhir sehingga selaras dengan bahan atau materi yang ada, yakni penulis menentukan urutan 5 perang terhebat berdasarkan jumlah korban. Perang dengan jumlah korban terbanyak maka ia mendapat peringkat tertinggi.

Gambar 3.2 Proses Editing *combine* pada video Lima Perang Terhebat Sepanjang Masa



2. Memotong (*trim*)

Proses memotong atau *trim* adalah salah satu pekerjaan video editor yang memotong bahan video agar sesuai dengan penempatan waktu yang tepat dan membuang beberapa gambar yang tidak logis.

Pada video Lima Pasukan Elite Terbaik dunia misalnya, proses *trim* penulis lakukan ketika terdapat gambar yang tidak nyaman untuk dilihat, seperti tentara yang sedang membuka mulut. Hal ini dirasa tidak memiliki arti apapun dan hanya menjadi *noise* pada video sehingga dilakukan proses pemotongan. *Trim* juga penulis lakukan ketika hendak menyesuaikan gambar dengan beat atau tempo musik latar sehingga penonton dapat menikmati gambar dengan suara yang nyaman untuk didengar. Biasanya penulis akan melakukan *trim* pada saat tempo musik pada ketukan terakhir, misalnya 4/4. Pada ketukan tersebut biasanya suara bass sangat menonjol sehingga sesuai dengan transisi pada video berikutnya.

Gambar 3.3 Proses Editing *trim* pada video Lima Pasukan Elite Terbaik Dunia



Pada software Adobe Premier CS 6, proses memotong atau *trim* pada video dapat menggunakan *razor tool* yang terdapat pada jendela *tools* atau *toolbox*. Sebelum melakukan *trim*, penulis mengecek dahulu apakah icon *snap* (bergambar seperti magnet) aktif atau tidak. Jika icon *snap* aktif maka penulis tidak dapat melakukan proses *trim* dengan kata lain video tidak bisa dipotong. Penulis sudah pasti melakukan pemotongan atau *trim* bahan video pada setiap proses editing video.

3. Merancang (*build*)

Ini adalah hal yang paling sulit. Seorang editor diharuskan memilih gambar yang efektif sehingga menjadi cerita yang utuh dalam durasi yang tepat. Penulis juga beberapa kali mengedit

video dengan menggunakan bahan yang penulis produksi sendiri seperti video *Murka Teman Lagi Ngepel*.

Dalam video berdurasi 16 detik itu, selain menggunakan software Adobe Premiere CS6, penulis juga menggunakan software lain yakni Adobe After Effect CS6 untuk membuat efek-efek tambahan yang dibutuhkan.

Gambar 3.4 Proses Editing *combine* dengan software Adobe After Effect CS6



Proses editing video-video seperti ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Dibutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam mengedit bahan video sehingga menghasilkan hasil akhir yang memuaskan, seperti ketika membuat efek rudal yang mengandung api dan asap.

Penulis harus melakukan *detailing* pada setiap *frame* agar tercipta efek yang baik dan nyaman untuk dilihat. Pergerakan dari rudal diatur sedemikian sehingga menjadi terlihat nyata dengan pengaturan warna yang sesuai dengan video asli yang digunakan.

Gambar 3.5 Screenshot efek rudal pada video *Murka Teman Lagi Ngepel*



Untuk membuat efek yang baik seorang video editor memang harus memperhatikan *detail* yang diperlihatkan dalam video. Dalam memberi efek, semaksimal mungkin efek yang tercipta seperti kelihatan asli, tidak begitu kaku atau dengan kata lain tercipta *real effect*, seperti ketika penulis mengedit video *kamehameha* untuk video parodi di vidio.com

Gambar 3.6 Screenshot Efek Kamehameha



Pada intinya, proses *build* merupakan proses di mana seorang video editor ditantang untuk memiliki pemikiran yang cukup luas untuk merancang sebuah video, baik dari segi cerita, kualitas gambar dan suara, penempatan video yang tepat, dan lain-lain yang memungkinkan menghasilkan video yang nyaman dan enak untuk ditonton.

3. Tahap Finishing

Setelah video selesai diedit, proses berikutnya adalah *rendering* atau menjadikan video menjadi sebuah file tertentu. Proses *rendering* sendiri dilakukan secara bertahap. Pertama, proses *rendering* yang bersifat *draft*, sehingga nantinya bila terjadi kesalahan dapat diedit kembali.

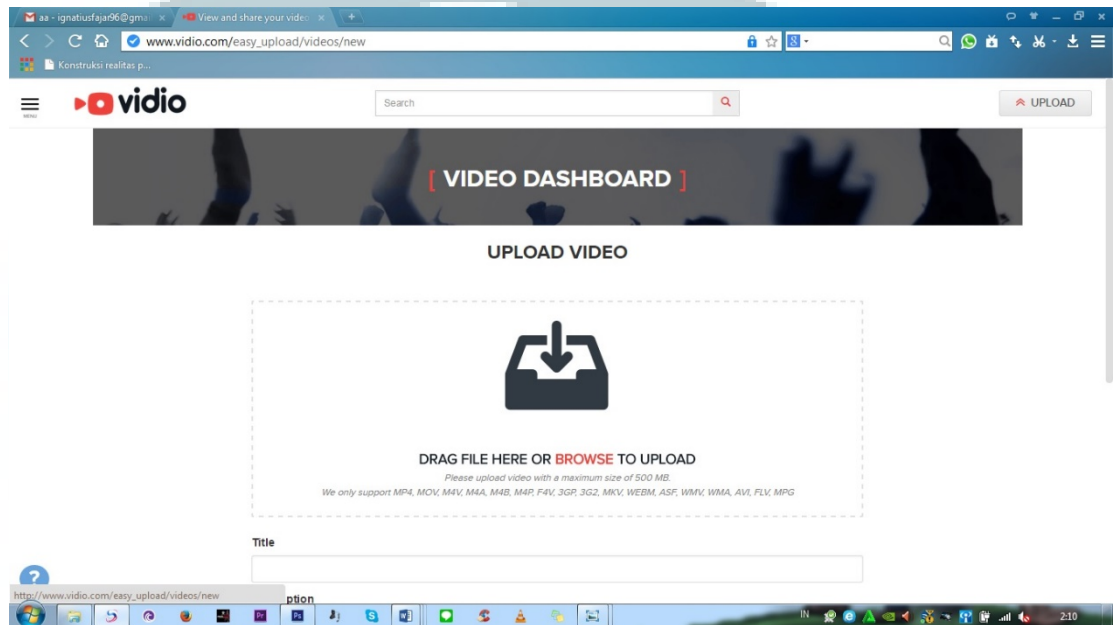
Pada saat proses *rendering* yang bersifat *draft*, penulis menjadikan video menjadi file dengan ekstensi flv. Hal ini dilakukan penulis karena proses *rendering* dengan file flv memakan waktu yang lebih sedikit meskipun kualitas gambarnya jauh di bawah Full High Definition.

Ketika *draft* sudah diedit dan semua telah beres, proses *rendering* untuk kualitas terbaik dilakukan. Proses ini memakan waktu cukup banyak, sesuai dengan banyaknya materi dan kinerja komputer yang digunakan. Penulis membentuk video menjadi file berekstensi mp4 dengan resolusi 720x576 pixel. Pertimbangan penulis menggunakan file berekstensi mp4 adalah mempercepat proses *rendering* tanpa mengurangi kualitas resolusi dari video.

Pada Adobe Premiere CS6, secara eksplisit tidak terdapat pilihan *export* video dalam format mp4. Jika ingin melakukan *rendering* untuk menghasilkan file video berekstensi mp4, maka penulis memilih opsi *export video to H.264*, maka pada kotak dialog ekstensi akan tertera mp4.

Setelah proses *rendering* selesai, penulis mendapatkan file video yang sudah jadi dan siap untuk diunggah pada situs vidio.com. Biasanya, penulis akan mengunggah video-video yang sudah siap ketika proses editing telah selesai dalam sepekan, dengan kata lain telah terkumpul beberapa video yang diunggah sekaligus dalam satu akun. Namun tidak menutup kemungkinan penulis akan langsung mengunggah video langsung setelah proses editing selesai.

Gambar 3.7 Halaman vidio.com ketika pengguna akan mengunggah video



3.3.2 Kendala dan Solusi Saat Kerja Magang

Selama melakukan praktik magang, penulis menghadapi beberapa kendala dalam melaksanakan tugas yang diberikan, seperti :

1. Komputer yang tidak disediakan oleh perusahaan. Selama melakukan kerja magang, penulis menggunakan alat sendiri, baik dalam mengedit video atau mengunduh dan mengunggah video. Menghadapi hal ini, penulis menggunakan dan memanfaatkan sebaik mungkin komputer yang dimiliki penulis untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan,

meskipun dari segi spesifikasi komputer untuk editing video dapat dikatakan kurang maksimal.

2. Divisi *content* vidio.com tergolong masih baru. Belum ada video editor dalam tim sehingga tidak ada pembimbing yang benar-benar *concern* dalam hal video editing. Solusi yang dilakukan penulis yakni melakukan koordinasi dengan Ibu Datika Harliana untuk mengetahui detail *content* yang ada, kategori mana yang hendak diisi dengan video-video. Selain itu, karena tidak ada pembimbing yang *concer* dengan editing video maka penulis menggunakan pemahaman dan ilmu yang telah diterima penulis di bangku perkuliahan dan juga bertukar pikiran dengan video editor dalam forum-forum diskusi di internet, seperti di kaskus.com atau pada kolom komentar di youtube.com.

3. Adanya berbenturan antara jam perkuliahan dan bimbingan skripsi. Hal ini menjadi kendala intern yang dialami oleh penulis. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan memperkenankan penulis untuk melakukan bimbingan skripsi pada jam kerja namun pekerjaan yang ditinggalkan menjadi tanggung jawab di kemudian hari. Biasanya penulis melakukan kerja lembur dan atau membawa pekerjaan ke rumah mengingat alat yang digunakan adalah milik penulis sendiri.